

Iplementasi Strategi Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMP Pertiwi 2 Padang Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aisyah Qurotul Sabila, Elvira Darmawanti, Ulfa Aulia, Gusmaneli
UIN IB Padang

aisyahqurotulsabila@gmail.com, elviiraaa2003@gmail.com, Auliaulfa802@gmail.com

Alamat : Balai Gadang, Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586
Korespondensi Penulis : aisyahqurotulsabila@gmail.com

Abstract. *Direct learning strategy is a learning approach that involves the teacher as the main source of knowledge who provides information directly to students. In this strategy, teachers use various techniques such as lectures, demonstrations, and discussions to convey lesson material to students. Research has shown that hands-on learning strategies are effective in improving students' understanding of course material, increasing student engagement, and facilitating the transfer of knowledge to real-world situations. However, there is also criticism of this strategy because it lacks space for students to actively participate in learning. Therefore, teachers need to consider using direct learning strategies wisely and integrating active learning elements to increase learning effectiveness.*

Key words: *Direct learning strategy, Motivation*

Absrak. Strategi pembelajaran langsung merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan guru sebagai sumber utama pengetahuan yang memberikan informasi secara langsung kepada siswa. Dalam strategi ini, guru menggunakan berbagai teknik seperti ceramah, demonstrasi, dan diskusi untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi transfer pengetahuan ke situasi nyata. Namun, ada juga kritik terhadap strategi ini karena kurangnya ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran langsung dengan bijaksana dan mengintegrasikan elemen-elemen pembelajaran aktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Strategi pembelajaran langsung, Motivasi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang siswa. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 19, 2024; Published September 30, 2024

* Aisyah Qurotul Sabila, aisyahqurotulsabila@gmail.com

keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar.

Hubungan antara guru dengan siswa memberikan suatu pokok yang esensial bagi manajemen kelas yang efektif dan merupakan kunci dalam meraih prestasi belajar siswa yang tinggi. Terciptanya hubungan-hubungan yang positif akan membawa suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar, sehingga terciptanya iklim yang kondusif. Terciptanya iklim pembelajaran yang menyenangkan dan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, seorang guru harus mampu menerapkan komponen strategi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi/hasil belajar dalam bentuk dampak Instruksional dan untuk mengarahkan dampak pengiring terhadap hal-hal yang positif. guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menerapkan strategi pembelajaran.

Model pembelajaran langsung juga dikenal dengan istilah strategi belajar ekspositori. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Model pembelajaran langsung dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian

METODE

Pada artikel ini, peneliti menggunakan metode literature dengan terlebih dahulu mengumpulkan bahan kajian dan materi dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal, artikel, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dalam pendidikan. Referensi pada sumber tersebut diuraikan berdasarkan bahan bahan materi dengan menggunakan bahasa yang rasanya mudah dipahami. Dengan demikian artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain mengumpulkan bahan-bahan materi dari jurnal maupun buku, penulis juga mendapatkan bahan-bahan materi melalui materi yang telah dijelaskan oleh dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran PAI. Setelah bahan ini dikumpulkan kemudian dipelajari dan memberikan kesimpulan dari hasil analisis terhadap bahan kajian tersebut. Metode ini digunakan untuk mendalami pemahaman terhadap strategi pembelajaran langsung untuk meningkatkan prestasi siswa di lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Hamdani, 2011: 18-19)

Istilah strategi berasal dari kata Yunani, *strategia* (*stratus* militer dan *ag-*memimpin) yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi jaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. (Muh Umran, 2023: 2-4). Strategi juga diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah (Muzni, 2020: 64). Sedangkan menurut Menurut (Trinova, 2020: 187) Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktivitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya, dan strategi ini paling sering digunakan. Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar, cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah. Strategi ini pada umumnya efektif digunakan untuk memperkenalkan strategi lain atau metode pembelajaran lainnya pada awal pembelajaran. Pembelajaran langsung pada umumnya deduktif, di mana disajikan aturan umum, kemudian diberikan contoh yang relevan (Sani, 2019: 156).

Strategi pembelajaran langsung merupakan bentuk dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur (Guntur, 2022: 64).

Menurut (Hermaini, 2022: 3) Dan (Nasrollah, 2020: 14) Strategi pembelajaran langsung lebih banyak berpusat pada guru. guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan informasi baru terkait materi yang di pelajarnya. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

B. Identifikasi Strategi Pembelajaran Langsung

Penerapan strategi pembelajaran langsung bisa meningkatkan kegiatan belajar, dimana siswa sangat terbantu dengan adanya penjelasan dan demonstrasi sehingga materi yang sulit bila hanya diterangkan dapat diterima siswa dengan mudah dan kelas menjadi kondusif dan aktif dengan penguasaan guru yang baik (yanti, 2019).

Strategi pembelajaran langsung memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah:

1. Proses pembelajaran di dominasi oleh keaktifan guru, sehingga di perlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sesuai agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan berhasil
2. Suasana kelas di tentukan oleh guru sebagai perancang kondisi. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar
3. Lebih mengutamakan keluasan materi ajar dari pada proses terjadinya pembelajaran
4. Materi ajar bersumber dari guru.

Prinsip-prinsip Model pengajaran langsung memberikan kesempatan siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan apa yang dimodelkan gurunya. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan model pengajaran langsung adalah menghindari menyampaikan pengetahuan yang terlalu kompleks. Di samping itu, model pengajaran langsung mengutamakan pendekatan deklaratif dengan titik berat pada proses belajar konsep dan keterampilan motorik, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur. (Harahap, 2017).

Ada tiga ciri-ciri model pembelajaran langsung, yaitu:

- a) Adanya tujuan pembelajaran dan prosedur penilaian hasil belajar.
- b) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
- c) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung berlangsung dan berhasilnya pengajaran.

Ciri-ciri model pembelajaran langsung yang dikemukakan oleh (Awaliah, 2022) adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada peserta didik termasuk prosedur penilaian belajar.
- b) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran
- c) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang di perlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil

Sedangkan menurut (Maulana, 2023: 32-33) Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Langsung Penyampaian materi pelajaran dilakukan dengan cara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Adapun ciri-ciri dari strategi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa, termasuk prosedur hasil belajar.
2. Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang mengarah pada penghafalan sehingga menuntut siswa untuk berpikir.
3. Penguasaan materi merupakan fokus dari strategi pembelajaran langsung. Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.
4. Penyampaian materi pelajaran dilakukan secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Oleh karena itu, orang sering mengidentifikasinya dengan ceramah.
5. Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta konsep-konsep tertentu yang harus dihafal, sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
6. Adanya sintaks yang disusun berdasarkan pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
7. Sistem pengolahan lingkungan belajar yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil
8. Konsep model pembelajaran langsung atau Direct Instruction merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Menurut model pembelajaran langsung adalah pendekatan mengajar yang di susun untuk membantu proses belajar siswa yang kaitannya dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang diajarkan dengan pola kegiatan selangkah demi selangkah (Cahyanti, 2022)

Kemudian manfaat pengajaran langsung bagi siswa ialah siswa langsung dapat melihat memegang dan mengamati objek secara langsung. Dengan siswa melihat, memegang dan mengamati objek secara langsung maka siswa akan lebih paham dan mengerti tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Kharani, 2018). Namun, tidak semua pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung. Beberapa kondisi yang menggunakan pembelajaran secara langsung menurut (Akrim, 2022: 97-98) yaitu:

- a) Ketika pendidik menekankan pada sebuah materi yang harus mendeskripsikan konsep dan menghubungkan setiap konsep tersebut dengan konsep yang lainnya.
- b) Digunakan ketika pendidik mengetahui sistem yang pasti dan jelas untuk menyampaikan pengetahuan, skill dan strategi.
- c) Ketika pendidik berkeinginan untuk menampilkan perilaku dan strategi intelektual dan ilmiah
- d) Pembelajaran ini cocok digunakan apabila peserta didik bisa mengerti dengan alur presentasi, pemrosesan, pertanyaan dan pelaksanaan (action).
- e) Sangat bermanfaat untuk merangsang peserta didik terhadap suatu materi.
- f) Ketika pendidik harus mendemonstrasikan suatu langkah-langkah atau metode, sebelum peserta didik melaksanakan aktivitas implementasi.
- g) Saat pendidik berniat untuk menjelaskan garis besar standar yang harus siswa tempuh dalam melaksanakan aktivitas belajar grup atau individu.
- h) Ketika peserta didik menemukan hambatan yang serupa yang bisa diatasi dengan penjelasan yang jelas dan sistematis

Strategi pembelajaran langsung dinyatakan sebagai bentuk pendekatan pengajaran yang berorientasi kepada guru, sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur. Diharapkan apa yang disampaikan guru dapat dikuasai anak dengan baik. Fokus strategi ini adalah kemampuan akademik siswa/anak strategi pembelajaran langsung dianggap akan efektif apabila digunakan sebagai berikut:

- a) Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari siswa/anak.
- b) Guru akan mengajarkan suatu keterampilan tertentu melalui demonstrasi.
- c) Guru menginginkan agar siswa menguasai bahan yang dianggap penting secara utuh yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan khusus seperti pemecahan masalah.
- d) Jika ingin membangkitkan keingintahuan siswa tentang topik tertentu.

- e) Guru menginginkan untuk mendemonstrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu untuk kegiatan praktek.
- f) Apabila seluruh siswa memiliki tingkat kesulitan yang sama sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh siswa.
- g) Jika guru menginginkan agar seluruh siswa memiliki gaya model intelektual tertentu.
- h) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemampuan rendah.
- i) Jika lingkungan tidak mendukung untuk menggunakan strategi yang berpusat pada siswa.
- j) Jika guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan siswa/anak. yang berpusat pada siswa dan anak (Parapat, 2020: 20-21). Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan terdapat dalam Q.s Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya, dan strategi ini paling sering digunakan. Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar, cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah

Keunggulan Pembelajaran Langsung Dalam pelaksanaannya pembelajaran langsung memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

1. Adanya fokus pembelajaran.
2. Arah dan kontrol guru.
3. Adanya harapan yang tinggi terhadap perkembangan siswa.
4. Adanya suasana pembelajaran yang cukup netral.
5. Sistem manajemen waktu.

Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran langsung antara lain:

1. Tidak memungkinkan untuk dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang kurang baik
2. Tidak memungkinkan untuk melayani perbedaan karakteristik peserta didik baik perbedaan kemampuan, gaya belajar, minat, gaya kognitif, bakat dan minat serta perbedaan kepribadian

3. Perihal seperti kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang lebih sulit untuk dikembangkan kemampuan peserta didik dalam hal
4. Kemampuan guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran mulai persiapan, pelaksanaan, dan kemampuan mengelola kelas menjadi factor penting dalam keberhasilan strategi ini
5. Menggunakan gaya komunikasi yang lebih satu arah (oneway communication), Tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (direct instruction) adalah sebagai berikut:
 1. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
 2. Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan Guru
 3. Membimbing Pelatihan
 4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
 5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. 2022. Buku ajar strategi pembelajaran. Jakarta: Umsu Pres
- Asmidar Parapat 2020. STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Awaliah, F. P., Parameswara, M. C., & Rustini, T. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung yang dilakukan oleh Guru dalam Strategi Penyampaian Materi IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10352-10356.
- Cahyanti, S. D. KONSEP, PENGGUNAAN, PERBANDINGAN, DAN IMPLIKASI DARI MODEL PEMBALAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION).
- Farid Nasrulloh. 2020 EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Guntur Muh. 2022. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. Yoghakarta: SELAT MEDIA PATNERS
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Harahap, M. A. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Pelaksanaan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah di MTs Al-Ma'shum Rantauprapat Labuhanbatu. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(3)

- Herlina, Elin, Dkk. 2022. Strategi Pembelajaran. Makassar: CV Tohar Media
- Hermayanti Sitti.2022. Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru) Sumber Elektronik GMD. Surabaya: Inoffast Publishing
- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10032/7655>
- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/5652/3592>
- <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/view/974/755>
- <https://pigur.ejournal.unri.ac.id/index.php/pigur/article/view/5489/5128>
- https://www.researchgate.net/profile/SintaCahyanti/publication/341219582_Konsep_Penggunaan_Perbandingan_dan_Implikasi_Model_Pembelajaran_Langsung_Direct_Instruction_Sinta_Dwi_Cahyanti/links/5eb46a85299bf1287f750b4e/Konsep-Penggunaan-Perbandingan-dan-Implikasi-Model-Pembelajaran-Langsung-Direct-Instruction-Sinta-Dwi-Cahyanti.pdf
- Jauharin Ummu Farda, Dkk. 2023. PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SD/MI (Penerapan Strategi Four Me pada Pembelajaran IPAS). Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Karwono dan Irfan Achmad Muzni. Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan. Depok: Rajawali Pers
- Kharani, K. (2018). PENERAPAN MODEL PENGAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 119-129.
- Maulana Asep. 2023. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: PT Bumi Aksara
- NurHasanah Siti. 2019. Strategi Pembelajaran. Jakarta: EDU Pustaka
- Ridwa Abdullah Sani. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rajagrafin
- Rudi Hasrian Setiawan. 2022. Strategi Pembelajaran Lansung (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa). Medan: Redaksi
- Trinova Zulvia. 2020. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banten: CV. AA RIZKY
- Umran Muh, Dkk. 2023. Strategi Manajemen Humas Dalam Konsep Teoritis. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka
- Yanti, W. (2019). Penggunaan model pembelajaran langsung (direct instruction) untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 15 Kota Takengon tahun pelajaran 2018-2019. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 7(2), 115-120.